

## SOSIALISASI TANGGAP DARURAT KEBUMI (KEBAKARAN DAN GEMPA BUMI) PADA PT. MTKI SURABAYA

Nirmala Kaana Taqiyaa<sup>1</sup>, Ratna Ayu Ratriwardhani<sup>2</sup>, Muhammad Satwiko<sup>3</sup>,  
Helmi Ghozy Rahmatullah<sup>5</sup>, Friska Ayu<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan,  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya  
email: ratna.ayu@unusa.ac.id, nirmalakaana019.k320@student.unusa.ac.id

### Abstrak

Potensi bahaya dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Kebakaran dan gempa bumi merupakan salah satu potensi bahaya yang dapat terjadi di kantor PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya. Bahaya tersebut tidak dapat dipungkiri dapat terjadi, oleh karena itu perlunya sosialisasi edukasi mengenai sistem tanggap darurat, yang mencakup bagaimana cara mengevakuasikan diri ketika bahaya tersebut terjadi dan bagaimana cara memadamkan api ketika terjadi kebakaran dengan skala kecil maupun skala besar. Sosialisasi mengenai sistem tanggap darurat pada petugas keamanan di PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya dilakukan pada hari Senin, 19 Juni 2023, pada lapangan Depo 1 PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya yang beralamatkan Jl. Greges Jaya III No. 2-4-6 Surabaya. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan soal pre-test terlebih dahulu selama 5 menit pengerjaan, lalu pemaparan materi selama 20 menit, dan diakhiri dengan pemberian soal post-test selama 5 menit pengerjaan. Dengan hasil terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 7,8%

**Kata kunci:** Bahaya, Kebakaran, Gempa Bumi, Evakuasi, Sosialisasi

### Abstract

Potential hazards can occur anywhere and anytime. Fire and earthquake are one of the potential hazards that can occur at the office of PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya. These hazards cannot be denied, therefore the need for educational socialization about the emergency response system, which includes how to evacuate when the danger occurs and how to extinguish the fire when a fire occurs on a small or large scale. The socialization of the emergency response system to security officers at PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya was carried out on Monday, June 19, 2023, at the Depot 1 field of PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya which is located at Jl. Greges Jaya III No. 2-4-6 Surabaya. The socialization was carried out by giving a pre-test question first for 5 minutes of work, then explaining the material for 20 minutes, and ending with giving a post-test question for 5 minutes of work. With the results there is an increase in knowledge by 7.8%

**Keywords:** Hazard, Fire, Earthquake, Evacuation, Socialization

### PENDAHULUAN

Bencana menjadi suatu isu yang perlu mendapatkan perhatian serius dari individu, kelompok, atau pemerintah. Salah satu alasan utama terjadinya banyak korban jiwa dan kerugian materi akibat bencana adalah kurangnya pemahaman terkait manajemen bencana. (J. Hoesda dalam Faeliskah et al., 2017)

Semua pekerja dilindungi oleh pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur hak-hak terkait keamanan dan kesehatan di tempat kerja, termasuk perlindungan dari bencana yang mungkin terjadi di lingkungan kerja. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 mengidentifikasi bahwa bencana dapat disebabkan oleh faktor alam, non-alam, dan manusia. Kondisi bencana, termasuk di Indonesia, menjadi fokus yang sangat penting, seperti yang disampaikan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana pada tahun 2014.

Dari sudut pandang geografis, Indonesia terletak di tempat di mana lempeng tektonik yang aktif bertemu, termasuk lempeng besar seperti Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik. Daerah ini juga ditandai dengan adanya jalur pegunungan aktif dan iklim tropis, yang membuatnya rentan terhadap bencana alam. Faktor-faktor ini, bersama dengan perubahan iklim, menyebabkan peningkatan dampak bencana

hidrometeorologi. Akibatnya, bencana alam dapat memiliki dampak yang signifikan pada industri di Indonesia.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008, langkah-langkah mitigasi bencana adalah upaya untuk mengurangi risiko bencana. Ini mencakup pembangunan infrastruktur dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana, termasuk peraturan pemerintah, pendidikan, perubahan perilaku, dan pengelolaan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, mitigasi bencana memerlukan kesadaran dan pengetahuan tentang langkah-langkah manajemen mitigasi bencana.

Sistem manajemen penanggulangan kebakaran, sering dikenal sebagai sistem tanggap darurat kebakaran, adalah suatu sistem yang memastikan bahwa lingkungan kerja didesain dan dibangun sedemikian rupa untuk melindungi keselamatan semua pekerja atau individu yang berada di dalamnya dari situasi darurat kebakaran. Fokusnya adalah memastikan bahwa setiap pekerja dapat menjalankan tugasnya dengan keamanan dan kenyamanan (Rudiana, 2017). Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar para pekerja memiliki pengetahuan tentang cara melakukan evakuasi diri jika terjadi potensi bahaya tersebut.

## METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya pada Hari Senin, 19 Juni 2023 PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya berjalan dibidang bisnis depo kontainer. Sevis utamanya adalah menangani kontainer kosong, perawatan & perbaikan, pembersihan, trucking, serta layanan reefer. PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia Surabaya juga menyediakan servis tambahan seperti portacamp (kontainer modifikasi), menjual dan menyewakan unit kontainer, Container Freight Station (CFS), dan garment on hanger/hanging garment. Sasaran utama pada “Sosialisasi Sistem Tanggap Darurat KEBUMI (Kebakaran dan Gempa Bumi) Pada PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya” yakni petugas keamanan yang berjumlah 9 orang.

### a. Survey Lokasi

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi dan mengetahui tingkat pemahaman pekerja petugas keamanan mengenai proses mengevakuasikan diri ketika terdapat potensi bahaya seperti kebakaran dan gempa bumi terjadi, tujuannya agar para pekerja petugas keamanan dapat membantu bahkan mengedukasi para pekerja yang berada di dalam Gedung untuk mengevakuasikan diri. Sosialisasi ini dilaksanakan di lpgangan PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (MTKI) Surabaya pada hari Senin, 19 Juni 2023 pukul 15.00 WIB.

### b. Sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi ini diberikan materi berupa cara-cara mengevakuasikan diri ketika potensi bahaya kebakaran dan gempa bumi terjadi. Materi disampaikan menggunakan media poster yang sudah di cetak. Tujuannya agar poster tersebut dapat di tempel di area kerja di dalam Gedung maupun diluar gadung, agar para pekerja dapat melihat dan mempelajari cara mengevakuasikan diri ketika terjadi potensi bahaya kebakaran dgan gempa bumi.

### c. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* terdahulu sebelum pemaparan materi untuk mengetahui seberapa paham mereka mengenai sistem tanggap darurat. Soal *pre-test* terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan waktu pengerjaan selama 5 menit. Setelah itu pemaparan materi mengenai sistem tanggap darurat KEBUMI (kebakaran dan gempa bumi) yang dilakukan selama 20 menit. Setelah pemaparan materi dilakukan, para peserta diberikan soal *post-test* dengan jumlah soal sebanyak 5 butir pertanyaan dengan waktu pengerjaan selama 5 menit. Kegiatan di tutup dengan dokumentasi foto bersama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai hasil pengabdian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan.

Adapun hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Sistem Tanggap Darurat adalah sebagai berikut :

### a. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum para peserta sosialisasi Sistem Tanggap Darurat Pada Petugas Keamanan PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia Surabaya

Table 1. Distribusi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	9	100
2.	Perempuan	0	0
Total		9	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 1. diatas, diperoleh informasi bahwa peserta sosialisasi seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.

b. Gambaran Hasil Penelitian Pre-Test dan Post-Test

Table 2. Distribusi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil Sosialisasi Sistem Tanggap Darurat			
No	Pekerja	Pre-Test	Post-Test
1.	K	72	86
2.	A	72	86
3.	S	72	86
4.	M	72	72
5.	B	72	72
6.	G	58	72
7.	H	72	86
8.	B	86	86
9.	H	86	86
Rata-rata		73,5	81,3
Presentase		73,5%	81,3%
Selisih		7,8%	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 2. diatas, diperoleh informasi bahwa nilai pre-test terendah didapatkan pada nilai 58 dan nilai pre-test tertinggi didapatkan pada nilai 86. Dan diperoleh informasi bahwa nilai post-test terendah didapatkan pada nilai 76, dan nilai tertinggi pada nilai 87.

c. Gambaran Pengetahuan Mengenai Sistem Tanggap Darurat

Table 3. Distribusi Pengetahuan Mengenai Sistem Tanggap Darurat

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Tahu	Tidak Tahu	Tahu	Tidak Tahu

N	%	N	%	N	%	N	%
2	26,5	7	73,5	6	81,3	3	18,7

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 3. dapat dinyatakan bahwa hasil pre-test, responden yang mengetahui mengenai Sistem Tanggap Darurat sebanyak 2 responden dengan presentase 26,5% dan yang tidak mengetahui sebanyak 7 responden dengan presentase 73,5%. Sedangkan berdasarkan hasil post-test, responden yang mengetahui mengenai Sistem Tanggap Darurat sebanyak 6 responden dengan presentase 81,3% dan yang tidak mengetahui sebanyak 3 responden dengan presentase 18,7%. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama sosialisasi dapat diketahui bahwa kegiatan sosialisasi berhasil karena telah mengalami peningkatan pengetahuan mengenai Sistem Tanggap Darurat. Terjadi peningkatan sebesar 7,8%.



Gambar. 1. Proses Pengerjaan Pre-Test Post Test

**SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Sistem Tanggap Darurat Pada Petugas Keamanan PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia Surabaya terlaksana dengan lancar dan berhasil. Dapat dikatakan berhasil dikarenakan terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai system tanggap darurat sebesar 7,8%. Berdasarkan dari hasil pre-test hanya 2 peserta yang mengetahui mengenai system tanggap darurat dengan presentase 26,5 %, setelah dilakukan pemaparan materi, pengetahuan para peserta meningkat menjadi 6 peserta yang mengetahui dengan presentase 81,3%.Harapannya para petugas keamanan nantinya dapat menyampaikan kembali materi mengenai bagaimana cara mengevakuasikan diri ketika terjadi bahaya kebakaran dan gempa bumi kepada para pekerja di kantor PT. MTKI Surabaya dan para petugas keamanan dapat memandu para pekerja di kantor PT. MTKI Surabaya untuk mengevakuasikan diri ketika bahaya kebakaran maupun gempa bumi terjadi.

**SARAN**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai K3 dengan topik menarik lainnya, seperti mengenai 5R, posisi duduk yang ergonomi, dan lain-lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ashary Ifan Zanuvar, Kurniawan Bina, Widjasena Baju. (2015).ANALISIS SISTEM TANGGAP DARURAT KEBAKARAN DI AREA PRODUKSI INDUSTRI KIMIA PT. X TAHUN 2015  
 Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2014).  
 Faeliskah, Kurniawan Bina, Suroto. (2017) ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM TANGGAP DARURAT BERDASARKAN OHSAS 18001:2007 KLAUSUL 4.4.7 DI PT X KALIMANTAN SELATAN  
 Impact of Natural Disasters on Industrial Agglomeration: The Case of the Great Kanto Earthquake in 1923. Explorations in Economic History, 60, 52-68.  
 Januandari.Mia Ulfa, Turningtyas Ayu, Heru Sufianto. (2017). Analisa Risiko Bencana Kebakaran Kawasan Segiemoat Tunjungan Surabaya. Jurnal Pengembangan Kota. 5(2),149-158

- Keputusan Meteri Negara Pekerjaan Umum Nomor: 11/KPTS/2000. Tentang Ketentuan Primack, H.S. (1983). Method of Stabilizing
- Indonesia, R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Undang-Undang No.13 Tahun 2003, 19(8), 159–170. bisnis ritel - ekonomi
- Kurniawan, B. (2014). Analisis Implementasi Sistem Tanggap Darurat Berdasarkan Ohsas 18001:2007 Klausul 4.4.7 Di Pt X Kalimantan Selatan. JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal), 7(2), 107–115.
- Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019 Imaizumi, A., Kaori, I., & Tetsuji, O. (2016).
- Rudiana D. 2017. Gambaran Umum Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Kebakaran di PT. Consolidate Electric Power Asia (CEPA) Kabupaten Wajo. Journal Higiene, vol.2, no.2.